

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu penyebab rendahnya tingkat usaha aktif atau wirausaha di Indonesia yaitu rendahnya pengetahuan tentang berwirausaha yang berakibat pada masalah pengangguran dan kemiskinan. Sementara itu, lapangan pekerjaan tidak dapat menampung semua para pencari pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan berjalan beriringan. Pantas jika kedua hal tersebut saling berhubungan, karena jika pertumbuhan ekonomi suatu bangsa berkembang dengan baik maka secara otomatis dapat menuntaskan tingkat kemiskinan yang ada.

Tabel 1.1
Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Damatkan 2016-2018

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Damatkan	2016		2017		2018	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	94,293	59,346	92,331	62,984	42,039	31,774
2	Tidak/belum tamat SD	557,418	384,069	546,897	404,435	446,812	326,962
3	SD	1,218,954	1,035,731	1,292,234	904,561	967,630	898,145
4	SLTP	1,313,815	1,294,483	1,281,240	1,274,417	1,249,761	1,131,214
5	SLTA Umum/SMU	1,546,699	1,950,626	1,552,894	1,910,829	1,650,636	1,930,320
6	SLTA Kejuruan/SMK	1,348,327	1,520,549	1,383,022	1,621,402	1,424,428	1,731,743
7	Akademi/Diploma	249,362	219,736	249,705	242,937	300,845	220,932
8	Universitas	695,304	567,235	606,939	618,758	789,113	729,601
	Total	7,024,172	7,031,775	7,005,262	7,005,262	6,871,264	7,000,691

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)¹

¹ www.bps.go.id, di akses pada 27 Januari 2019 pukul 09.00 WIB.

Dari data di atas terlihat bahwa pengangguran di dominasi oleh tamatan pendidikan Sekolah Dasar sampai SLTA Umum/SMU, hal itu terjadi karena kurangnya keterampilan dan pendidikan yang di dapat pada saat masih di bangku sekolah. Bisa saja nantinya pengangguran di dominasi pada tamatan Diploma/Universitas karena pola pikir mereka yang masih tertuju untuk mencari pekerjaan sesuai dengan keinginan dan cita-cita mereka.

Untuk mengurangi angka pengangguran di atas, salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu meningkatkan kuantitas wirausaha yang berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, membekali diri dengan pendidikan kewirausahaan, dan mengembangkan pelatihan keterampilan kewirausahaan. Pada tahun 2000-an pemerintah mulai menggalakkan kegiatan wirausaha melalui lembaga pendidikan tinggi dengan memasukkan kurikulum mata kuliah kewirausahaan untuk menciptakan dan mengubah mengubah pola pikir baik mental maupun motivasi dari lingkungan.² Untuk mengubah pola pikir mahasiswa, salah satu caranya adalah dengan mempelajari keuntungan dan kelebihan berwirausaha dibandingkan menjadi pegawai. Untuk itu perlu diciptakan suatu iklim yang dapat mengubah pola pikir mahasiswa agar dibiasakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan ketimbang mencari pekerjaan. Perubahan ini tidak dapat dilakukan secara cepat, melainkan harus secara bertahap.³

Sedangkan dalam dunia pendidikan, peran perguruan tinggi dalam memotivasi mahasiswa menjadi seorang wirausahawan muda sangat penting dengan mengajarkan *entrepreneurship concept and skill*, dan mengubah mindset berpikir bahwa satu-satunya cara untuk meraih kesuksesan adalah berprestasi dalam bidang akademik dengan nilai bagus dan akhirnya berpikir untuk mencari pekerjaan yang enak dengan gaji besar. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai kaum intelektual yang diharapkan menjadi pemimpin bangsa di masa depan dan mampu membawa perubahan sudah seharusnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan meningkatnya minat untuk menjadi wirausahawan dari kalangan mahasiswa akan mengurangi jumlah pengangguran, menciptakan kemandirian bahkan menambah jumlah lapangan pekerjaan.

² Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi*, PT Rajawali Pers, Jakarta, 2013, hal. 4.

³ Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi*, hal. 5.

Wirausaha (*entrepreneur*) merupakan orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.⁴ Pendapat di atas menjelaskan bahwa perlu bersikap aktif, serta membangkitkan minat berwirausaha, agar kehidupan tidak bergantung lagi dengan orang lain, karena dengan berwirausaha seseorang bisa mengambil tanggung jawab atas hidupnya sendiri dan tidak bergantung lagi pada orang lain ataupun oleh keadaan yang sedang terjadi. Allah SWT menjelaskan di dalam Al-Qur'an surat Al- Jumu'ah ayat 10 bahwa kita sebagai hamba Allah untuk menjadi individu yang aktif di dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana firman Allah:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”(Q.S. Al-Jumu'ah:10).⁵

Ayat di atas memberikan suatu anjuran agar umat Islam bekerja mencari karunia Allah di dunia, namun hal itu juga harus disertai dengan niat bahwa semua yang dilakukan diniatkan karena Allah, supaya apa yang dilakukan senantiasa mendatangkan keuntungan, baik berupa keuntungan materi maupun keuntungan ridho dan pahala dari Allah SWT selalu memberikan kemudahan kepada manusia untuk memakmurkan bumi. Artinya manusia dapat berkecimpung di berbagai sektor usaha dalam kehidupan, salah satunya yaitu berwirausaha karena kegiatan berwirausaha bermanfaat bagi diri sendiri dan orang banyak.

Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self employed*) atau menjalankan

⁴ Kasmir, *Kewirausahaan*, PT Rajawali Pers, Jakarta, 2013, hal: 21.

⁵ Al-Qur'an Terjemahan, *Departemen Agama RI*, Bandung: CV Darus Sunnah, 2015, Surah Al-Jumu'ah ayat 10

usahanya sendiri.⁶ Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Dalam Jurnal Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Sidoarjo, Alma menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha yaitu: (1) *personal*, yang menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang; (2) *sociological*, yang menyangkut masalah hubungan dengan family dan hubungan sosial lainnya; dan (3) *environmental*, yang menyangkut hubungan dengan lingkungan di antaranya pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.⁷

Minat secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan faktor yang timbul dari dalam diri individu, diantaranya efikasi diri. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, misalnya lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Penelitian mengenai Efikasi Diri yang dilakukan oleh Yulia Evaliana yang berjudul Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha siswa. Hal ini berarti semakin tinggi efikasi diri siswa semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.⁸ Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Tony Wijaya yang berjudul Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan, secara parsial efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha secara langsung maupun melalui intensi berwirausaha.⁹

⁶ Rosmiati, Donny T, & Munawar, "Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 17 No. 1*, Maret 2015, hal. 23.

⁷ Rifa'atul Maftuhah, *Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Sidoarjo*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 3. No. 1, Tahun 2015, hal: 122.

⁸ Yulia Evaliana, *Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Volume 1, Nomor 1, Juli 2015, hal: 65.

⁹ Tony Wijaya, *Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 10 No. 2, September 2008, hal. 101.

Penelitian tentang lingkungan keluarga yang dilakukan oleh Muh. Yusuf, dkk. yang berjudul Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako.¹⁰ Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Agus Baskara dan Zakir Has yang berjudul Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). Minat dapat berubah-ubah tergantung dengan faktor yang mempengaruhinya di antaranya faktor Lingkungan. Faktor tersebut meliputi Lingkungan Keluarga, Lingkungan Pendidikan, Lingkungan Masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikan 0,05 maka ($0,029 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.¹¹

Penelitian lain yaitu mengenai Pendidikan Kewirausahaan yang dilakukan oleh Rifa'atul Maftuhah dan Bambang Suratman yang berjudul Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Sidoarjo, Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Sidoarjo.¹²

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari Novi Trisnawati yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan. Hasil penelitian

¹⁰ Muh. Yusuf, dkk., *Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako*, Dalam Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako Vol. 3 No. 3, Tahun 2017, hal 304.

¹¹ Agus Baskara dan Zakir Has, *Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR, Vol. 6 No. 1, 2018, hal. 27.

¹² Rifa'atul Maftutah, *Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Sidoarjo*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 3 No. 1, 2015, hal. 128.

menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha.¹³ Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Kuntowicaksono yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini dikarenakan pengetahuan saja tidak cukup untuk menjadi modal seseorang dalam menjalankan wirausaha akan tetapi seseorang harus mampu melihat kondisi riil yang terjadi di lapangan atau dipasar sehingga dapat menentukan strategi-strategi yang akurat dalam menjalankan bisnis.¹⁴

Berdasarkan hasil-hasil dari penelitian terdahulu mengenai efikasi diri, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki hasil yang berbeda (*research gap*), karena ada perbedaan hasil penelitian satu dengan lainnya.

Penelitian ini mengambil objek mahasiswa IAIN Kudus Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Dimana Prodi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) IAIN Kudus dirancang untuk dapat menghasilkan Entrepreneur yang handal dan berdaya saing global yang teguh memegang prinsip syari'ah Islam. Namun, berdasarkan hasil survei dan wawancara yang saya lakukan ke beberapa mahasiswa, sebagian kecil 6 dari 10 mahasiswa mengatakan tidak memiliki minat untuk berwirausaha karena mindset mereka setelah lulus adalah mencari pekerjaan bukan membuka lapangan kerja. Selain itu terdapat faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, diantaranya kurang percaya diri atas kemampuan yang dimiliki, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan. Sebagian besar mahasiswa hanya paham dengan apa yang dijalankan dan mempraktekannya hanya untuk memenuhi syarat sks saja.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri,**

¹³ Novi Trisnawati, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 2. No. 1, 2014, hal. 65.

¹⁴ Kuntowicaksono, *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal of Economic Education, Vol. 1 No. 1, 2012, hal. 49.

Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus?
3. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus?
4. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efikasi diri, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik untuk praktisi maupun semua akademik dalam penelitian serupa selanjutnya. Manfaat yang dimaksud antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan ilmu Manajemen Bisnis Syariah dalam meningkatkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dalam melakukan penelitian baik secara teori maupun praktik di lapangan dan sebagai informasi untuk penelitian yang akan datang.

b. Bagi Instansi

Mengetahui pentingnya kewirausahaan bagi mahasiswa baik dengan mengembangkan kurikulum pendidikan kewirausahaan, membuat seminar-seminar motivasi kewirausahaan, dan kegiatan kewirausahaan lainnya bagi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya mencari kerja tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja.

c. Untuk pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan permasalahan serupa di tempat yang berbeda.

E. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis besar dari masing-masing bagian yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar dan tabel serta halaman abstrak.

2. Bagian Isi, meliputi:

Pada bagian ini memuat garis besar terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pengertian efikasi diri, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan minat berwirausaha, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, gambaran umum responden, analisis data yang meliputi analisis hasil uji validitas dan reliabilitas, analisis uji asumsi klasik, analisis data regresi liner berganda, uji-t, uji F, koefisien determinasi, hasil dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, saran dan penutup.

3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan, dan lampiran-lampiran.

